

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, yaitu meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang berlaku.

Sejarah diberikan lapangan yang luas dengan bahan yang tiada terhingga. Sejarah tidak hanya melaporkan kejadian yang merupakan fakta warisan masa lalu, juga menguraikan hubungan antara rentetan peristiwa yang telah terjadi.¹

Demikian juga dengan rentetan peristiwa yang telah terjadi di Indonesia, dimana perjalanan sejarah Indonesia mengalami pasang surut, dan dalam kesurutannya itu partai komunis pernah ada didalamnya, PKI dalam sejarahnya pernah dua kali melakukan penghianatan terhadap negara dan bangsa Indonesia, namun dengan dua kali penghianatan itu

¹ Solikin Manan M, Pengantar Metode Penelitian Sejarah Islam Indonesia. Penerbit, Usaha Nasional 1980
Surabaya - Indonesia. Hal 11

dua kali juga ditumpas, akhirnya hilang sama sekali dari bumi Indonesia, sehingga pemberontakan itu pun merata keseluruh Indonesia terutama di Jawa Khususnya di Blitar Selatan.

Dari masalah itu, maka terdoronglah saya untuk menulis skripsi yang mengungkapkan salah satu peristiwa-peristiwa yang terjadi selama ada pemberontakan di Indonesia, walaupun peristiwa tersebut merupakan peristiwa lokal tetapi merupakan bagian dari sejarah nasional yaitu peristiwa penghianatan Kontra - Revolusi yaitu " Gerakan 30 September 1966. Partai Komunis.²

Adapun Gerakan Pemuda Ansor sebagai organisasi - yang tumbuh di masyarakat merasa ikut bertanggung jawab dan merasa terdorong untuk membela dan mempertahankan ideologi negara. Melihat gelagat PKI yang semakin ganas dengan ide-ide politiknya itu, GP. Ansor segera mengadakan konsolidasi organisasi secara diam-diam, di samping itu karena pengalaman pahit yang pernah menimpah warga NU dalam aksi di Madiun 1948 tak mudah terlupakan puluhan warga dan bahkan ratusan warga NU menjadi korban keganasan palu, arit. Sehingga GP. Ansor nama PKI maka merasa ikut bertanggung jawab. Dan ketika di Blitar Selatan tercium rencana PKI akan come back, dan beberapa

². Drs. C.S.T. Kansil S.H, Julianto Drs, Sejarah - Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia . Penerbit Erlangga Cet III 1986. Jakarta. Hal 80

Kyai NU diculik dan dibunuh bersama-sama ulama' lainnya. Dan waktu itu pula Kodim setempat memintak Ansor dan Bansernya membantu Operasi Trisula bersama ABRI. Mengapa GP.Ansor yang dipinta, sebab Gerakan Pemuda Ansor tidak diragukan lagi kepancasilaannya, disamping itu kalau menggunakan hansip reguler masih perlu penyaringan dan sulit melakukannya.³ Dan waktu itu pula pimpinan Banser Kayubi segera memberangkatkan Ansor dan Bansernya ke gunung-gunung batu di selatan sungai Brantas di wilayah Blitar Selatan. Kesadaran bela negara dan mempertahankan Ideologi Pancasila serta potensi semangat juang tanpa pamrih dari GP.Ansor itu, perlu segera diarahkan untuk menjadi pioner-pioner pembangunan, karena mampu memotifasi masyarakat dan tanggap terhadap kondisi lingkungannya.

Keikutsertaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Timur dalam menumpas sisa-sisa PKI di Blitar Selatan merupakan suatu perjuangan yang tak dapat dilupakan bagi warga Ansor yaitu sebuah perjuangan yang tidak hanya menuntut pengorbanan tenaga, waktu dan pikiran saja, tetapi juga jiwa dan nyawa. Adapun dari rentetan peristiwa itu yang

3. AULA. (Majalah Nahdhotul Ulama'), GP.Ansor-adakan Revolusi Apa? Nomer 6 tahun XI/ 1989. Hal. 12

4

diingat bagi Ansor adalah adanya kerja sama Ansor dengan ABRI yang sangat harmonis, sehingga antara Ansor dan ABRI saling bekerja sama.⁴

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Pembahasan

1. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari masalah perjuangan Ansor dalam turut sertanya menumpas sisa-sisa PKI, maka timbullah beberapa permasalahan, sebagai berikut :

- a. Bagaimana latar belakang dan proses berdirinya GP. Ansor.
- b. Apa dan bagaimana gerakan-gerakan yang dilakukan oleh sisa-sisa PKI di Blitar Selatan.
- c. Bagaimana bentuk maupun eksistensi GP. Ansor dalam penumpasan gerakan PKI di Blitar Selatan.

2. Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup pembahasan dari permasalahan ini adalah, meliputi seluruh aktifitas Ansor dalam turut sertanya menumpas sisa-sisa PKI di Blitar Selatan pada tahun 1967, hingga tercapainya perjuangan untuk menegakkan negara Pancasila dan beragama, sampai terwujudnya - kesepakatan antara Nahdhotul Ulama atau Ansor dan

⁴ Choirul Anam, Gerak Langka Pemuda Ansor, Penerbit AULA, Surabaya, Cet.I, 1990. Hal 93

diingat bagi Ansor adalah adanya kerja sama Ansor dengan ABRI yang sangat harmonis, sehingga antara Ansor dan ABRI saling bekerja sama.⁴

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Pembahasan

1. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari masalah perjuangan Ansor dalam turut sertanya menumpas sisa-sisa PKI, maka timbullah beberapa permasalahan, sebagai berikut :

- a. Apa motifasi Gerakan Pemuda Ansor sehingga tergerak turutserta menumpas sisa-sisa PKI
- b. Bagaimana situasi dan kondisi politik Indonesia dimasa penumpasan sisa-sisa PKI di Blitar
- c. Bagaimana perjuangan Gerakan Pemuda Ansor, dan senjata apa yang digunakan dalam menumpas sisa-sisa PKI di Blitar Selatan.

2. Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup pembahasan dari permasalahan ini adalah, meliputi seluruh aktifitas Ansor dalam turut sertanya menumpas sisa-sisa PKI di Blitar Selatan pada tahun 1967, hingga tercapainya perjuangan untuk menegakkan negara Pancasila dan beragama , sampai terwujudnya kesepakatan antara NU / Ansor dan

⁴Choirul Anam, Gerak Langkah Pemuda Ansor , Penerbit AULA, Surabaya , Cet.I, 1990. Hal 93

Pangdam serta ABRI bekerja sama untuk membela negara

C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Untuk memperjelas maksud, agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami judul "GERAKAN PEMUDA ANSOR DALAM MENUMPAS SISA-SISA G. 30.S / PKI TAHUN 1967 DI BLITAR SELATAN". Maka penulis perlu memberi penjelasan, pengertian satu persatu dari judul skripsi ini.

Gerakan Pemuda : Bagian pemuda NU yang didirikan pada tahun 1934, yaitu suatu organisasi pemuda dari NU yang didirikan pada 24 april 1934 di kota Surabaya. Dan diresmikan pada kongres NU ke 9 di Banyuwagi, dimana sekarang ini Gerakan Pemuda Ansor berkembang dengan berakidahkan pada Ahlussunnah Waljama'ah yang mengikuti pada salah satu dari empat madzhab yaitu Maliki, Syafi'i, Hanafi dan Hambali.⁵

⁵ Pustaka Azet Jakarta, Leksikon Islam, Pustizet Perkasa, 1988. Hal 373

Penumpasan ; Dari kata tumpas yang artinya habis binasa (punah) sama sekali.⁶ yang dimaksud adalah membinasakan sama sekali terhadap sisa-sisa G.30.S/PKI.

Sisa-sisa : Yang ketinggalan, lebihnya ; yaitu membersihkan pasukan musuh.⁷

G.30. S : Singkatan dari gerakan 30 September , nama populer dikalangan masyarakat Indonesia untuk gerakan kudeta 30 September 1965 oleh PKI.⁸ Istilah ini disebut Gestapu.

PKI : Kependekan dari Partai Komunis Indonesia didirikan pertama kali di Indonesia pada 23 mei 1920. Dipimpin oleh Sama'un, Darsono dan Tan Malaka.⁹ ke mudian PKI menjadi partai ilegal, setelah dilarang dan dibubarkan oleh pemerintah Belanda, karena mengadakan pemberontakan pada tahun 1926. Baru

⁶ WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia Balai Pustaka, 1976. Hal 733

⁷ Ibid . Hal 802

⁸ Hasan Shadily, Ensiklopedi Indonesia, Ikhtisar, Van Hoeve, Jakarta 1989 Jilid. II. Hal 1121

⁹ Hebeyb, Kamus Populer, Centre Jakarta 1922. -
Hal 221

tahun 1948 secara terang-terangan-berhasil membentuk pimpinan partai, inipun kemudian ditumpas karena mengadakan pemberontakan. Perjalanan politik Indonesia belum stabil, waktu itu menganut sistem pemerintahan kabinet parlementer dan mengikuti paham liberal. Dalam kondisi - yang demikian inilah maka pada 30 september 1965 PKI dengan kebiadabannya mengadakan kudeta terhadap pemerintahan Republik Indonesia.

Tahun 1967 : Masa ulangnya Gerakan sisa-sisa PKI di Blitar Selatan, yang ingin menghidupkan kembali PKI di bumi Indonesia.

Blitar Selatan : Salah satu daerah yang ada di Jawa Timur, daerah Blitar Selatan ini dibatasi oleh kota Malang yang terletak disebelah timurnya, dan kota Kediri dibarat dayanya. Blitar Selatan di aliri sungai Brantas yang membujur dari barat ketimur. Sungai inilah yang membatasi Blitar

Selatan dan utara. Yang merupakan lokasi tempat penumpasan.¹⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul dalam penulisan skripsi ini yaitu usaha untuk mengetahui perjuangan GP. Ansor dalam turut sertanya mempertahankan kebenaran dan keadilan, khususnya dalam memperjuangkan Ideologi negara Pancasila dan UUD 45 dari rongrongan pemberontak PKI tahun 1967 yang terjadi di Blitar Selatan.

2. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya penghianatan atau kerusuhan yang diciptakan oleh PKI 1965, dalam pemberontakannya di seluruh Indonesia, khususnya di daerah Blitar Selatan tahun 1967.
- b. Ingin mengetahui perjuangan, aktivitas perlawanan Ansor dalam menghancurkan perusuh dan pemberontakan PKI di Blitar Selatan.
- c. Untuk mengingat jasa Gerakan Pemuda Ansor dalam turut sertanya menumpas sisa-sisa G. 30. S / PKI di Blitar Selatan.

D. Tujuan Penulisan

1. Untuk menggali data tentang kebenaran turut serta nya Gerakan Pemuda Ansor dalam suka dukanya membantu ABRI untuk menumpas sisa-sisa PKI di Blitar Selatan.
2. Untuk mengungkapkan proses penumpasan, perjuangan dan pengorbanan serta aktivitas Gerakan Pemuda Ansor dalam menumpas sisa-sisa PKI. Sehingga dapat menempatkan Ansor dalam berjuang membela Ideologi negara.
3. Sebagai sumbangan yang mempunyai arti penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sejarah adanya penghianatan komunis dalam negeri pada khususnya.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini metode : Obyek pen dekatan dan penelitihan lapangan.

1. Obyek atau hal yang diseleksi adalah adanya peristiwa penumpasan gerakan sisa-sisa PKI di Blitar Selatan, yang dipelopori ABRI, GP. Ansor dan masyarakat.
2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitihan adalah sebagai berikut :
 - a. Pendekatan Historis
Digunakan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara

D. Tujuan Penulisan

1. Untuk menggali data tentang kebenaran turut serta nya Gerakan Pemuda Ansor dalam suka dukanya membantu ABRI untuk menumpas sisa-sisa PKI di Blitar Selatan.
2. Untuk mengungkapkan proses penumpasan, perjuangan dan pengorbanan serta aktivitas Gerakan Pemuda Ansor dalam menumpas sisa-sisa PKI. Sehingga dapat menempatkan Ansor dalam berjuang membela Ideologi negara.
3. Sebagai sumbangan yang mempunyai arti penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sejarah adanya penghinatan komunis dalam negeri pada khususnya.

E. Metodelogi Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah Obyek, pendekatan dan penelitian lapangan.

1. Obyek atau hal yang diseleksi adalah adanya peristiwa penumpasan gerakan sisa-sisa PKI di Blitar Selatan, yang dibelopori ABRI, GP. Ansor dan masyarakat.
2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan Historis yaitu, digunakan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, serta mensistesisikan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.¹¹

¹¹ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, PT Raja Grafinndo Persada, 1994, Hal. 16

3. Penelitian Lapangan mencakup kegiatan berupa, Yaitu :

a. Sumber Data

1. Kepustakaan. Yaitu berupa tulisan, buku- buku,, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Dokumentasi. Yaitu menelaah atau mencatat arsip-arsip dan data-data secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atas keterangan yang di perlukan. Seperti adanya pengiriman GP. Anson pada penumpasan PKI di Blitar Selatan yaitu ada 700 orang yang dikirim ke Blitar Selatan dari beberapa cabang yaitu :
 1. Cabang Malang jumlah 16 orang. 6 orang gugur, 8 orang mati dan 2 orang luka.
 2. Cabang Probolinggo jumlah 17 orang. 5 orang luka berat, 5 orang luka ringan dan 7 orang gugur.
 3. Cabang Lumajang jumlah 45 orang, 35 orang luka berat, 9 orang gugur satu orang hilang.
 4. Cabang Blambangan 525 orang. 72 orang gugur, 453 orang luka.
 5. Cabang Ponorogo. Jumlah 10 orang, 4 orang gugur dan 6 orang luka.
 6. Cabang Tuban jumlah 15 orang. 3 orang gugur , dan 12 orang luka.
 7. Cabang Gersik 5 orang, semuanya luka.
 8. Cabang (Kotamadya) Surabaya jumlah 172 orang 22 gugur, 154 luka dan 1 orang hilang.

b. Pengumpulan Data

1. Observasi atau pengamatan sebagai metode ilmiah biasanya dilakukan pencatatan yang sistematis terhadap obyek atau hal yang diteliti, dalam pengolahan data dilakukan melalui pengamatan dimana sejarah tempat berlangsungnya penompasan PEI.
2. Wawancara. Suatu metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.¹² Dalam hal ini pihak-pihak dari unsur Ansor dan ASRI serta masyarakat setempat.

c. Penyajian Penulisan

1. Informasi Deskriptif. Menerangkan sebagai mana yang ada seperti, kutipan-kutipan langsung, baik ucapan dalam buku maupun wawancara.
2. Informasi Analisa. Menyajikan data yang disertai analisa penulis, dengan menerangkan data yang satu dengan yang lain kemudian menjadikan suatu kesimpulan.

d. Pengolahan Data

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan pembahasan ini maka data diolah melalui :

1. Seleksi. Yaitu memilih data yang dianggap relevan dengan penulisan skripsi ini.
2. Analisa. Mencari keterkaitan untuk mendapatkan fakta.

¹² Harsojo, Pengantar Antropologi, PN, Bina Cipta Tahun 1984, Jakarta, Hal. 54

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca mengikuti pembahasan skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat garis besar dan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang menggambarkan secara global dari isi keseluruhan skripsi ini, yang terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah dan metodologi penulisan.
- BAB II : Pengertian Pembahasan tentang Gerakan Pemuda Ansor Jawa timur yang turut serta dalam penumpasan sisa-sisa G.30.S/PKI di Blitar Selatan yaitu mengenai, Latar belakang berdirinya GP . Ansor, Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor, Hubungan GP.Ansor dengan ABRI dan hubungan GP.Ansor dengan orsospol pada masa penumpasan.
- BAB III : Menceritakan tentang Gerakan PKI di Blitar Selatan yaitu. Mengenai situasi politik di Indonesia menjelang G.30.S/PKI dan timbulnya sisa-sisa G.30.S/PKI di Blitar Selatan dan perkembangan gerakan PKI serta bentuk-bentuknya.
- BAB IV : Memaparkan tentang eksistensi gerakan Pemuda Ansor dalam penumpasan sisa-sisa G.30.S/ PKI di Blitar Selatan. Yaitu mengenai eksistensi -

Gerakan Pemuda Anzor dalam bidang politik, sosial budaya, bidang fisik dan mental spiritual yang semua itu dimasa penumpasan sisa-sisa PKI di Blitar Selatan.

BAB V : Kesimpulan saran dan penutup. Dalam bab ini memuat beberapa kesimpulan sebagai hasil dari pengamatan terhadap seluruh pembahasan skripsi ini. Kemudian saran dan penutup.